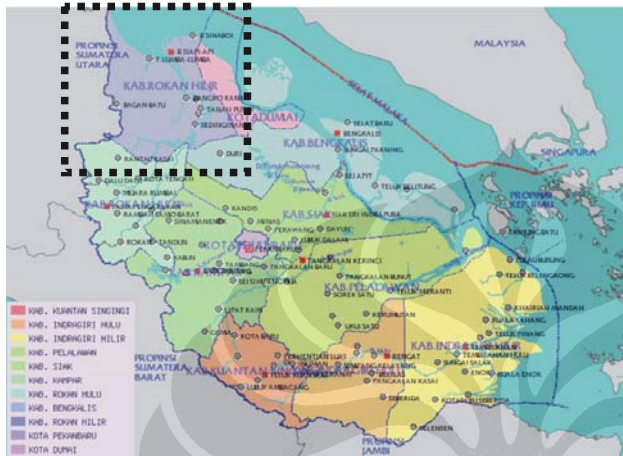


# LAMPIRAN

## I. SEJARAH KABUPATEN ROKAN HILIR



Kabupaten Rokan Hilir merupakan gabungan dari tiga kenegerian, yaitu negeri Kubu, Bangko dan Tanah Putih. Setiap negeri dipimpin oleh seorang Kepala Negeri yang bertanggung jawab kepada Sultan Kerajaan Siak.

Pada saat Belanda menduduki daerah ini pada tahun 1890 didirikanlah distrik pertama di Tanah Putih. Seiring berkembangnya Bagansiapiapi yang dibuka oleh pemukim-pemukim Cina, maka Belanda memindahkan Pemerintahan Kontrolleur-nya ke kota Bagansiapiapi pada tahun 1901. Perkembangan Bagansiapiapi bertambah pesat setelah Belanda membangun pelabuhan modern dan terlengkap di kota tersebut guna mengimbangi pelabuhan lainnya di Selat Malaka. Setelah kemerdekaan Indonesia, Rokan Hilir digabungkan ke dalam Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. Pada tanggal 4 Oktober 1999 Pemerintah Republik Indonesia menetapkan bekas wilayah Kewedanaan Bagansiapiapi yang terdiri dari Kecamatan Tanah Putih, Kubu dan Bangko serta Kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Bagan Sinembah sebagai Kabupaten baru di Propinsi Riau sesuai dengan UU No. 53 tahun 1999. Ibukota sementara ditetapkan di Bagansiapiapi dan ibukota defenitif di Ujung Tanjung.

## II. FOTO-FOTO LOKASI DI BAGAN SIAPI-API



**Salah satu Klenteng di Bandar Lama Bagan Siapi-api**



**Suasana ruang ketika memasuki pintu utama rumah berukuran sedang**



**Courtyard pada rumah Kapitan**



**Pemukiman di Bandar Lama Bagan Siapi-api**

### III. FOTO-FOTO LOKASI DI PULAU HALANG



**Gambar banglio dilihat dari laut**



**Gambar halaman di depan rumah penduduk yang digunakan untuk menjemur hasil laut**



**Gambar suasana di jalan utama**



**Gambar banglio yang terbuat dari papan dan beratap nipah**